

ABSTRAK

Khoirul Muhaimin, 19 Agustus 2014: *Implementasi Terapi Istighatsah Dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik Kelas IX SMP YPM 3 Beringin Taman Sidoarjo.*

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana implementasi terapi istighatsah di kelas IX SMP YPM 3? 2) Bagaimana kenakalan peserta didik kelas IX SMP YPM 3? 3) Sejauh mana pengaruh terapi istighatsah terhadap kenakalan peserta didik di kelas IX SMP YPM 3?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui implementasi terapi istighatsah di kelas IX SMP YPM 3. 2) Mengetahui kenakalan peserta didik kelas IX SMP YPM 3. 3) Mengetahui pengaruh terapi istighatsah terhadap kenakalan peserta didik di kelas IX SMP YPM 3.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan cara memberi skor atau menghitung data-data lapangan penelitian dengan angka statistik dan kemudian angka-angka itu dideskripsikan atau diuraikan sesuai dengan realita yang ada di lapangan penelitian, sehingga diharapkan dapat tergambar secara sempurna, akurat, dan obyektif, yakni mengetahui proses implementasi terapi istighatsah di kelas IX SMP YPM 3 Taman sekaligus pengaruhnya terhadap kenakalan peserta didik.

Adapun untuk mengetahui proses implementasi terapi istighatsah tersebut penulis mengadakan observasi secara langsung dengan mengikuti kegiatan istighatsah itu, dan juga interview dengan semua pihak yang terkait untuk mengumpulkan data tentang terapi istighatsah.

Sedangkan untuk memperoleh data tentang kenakalan peserta didik dan pengaruh terapi istighatsah terhadap kenakalan peserta didik di kelas IX SMP YPM 3, penulis menggunakan angket dan dokumentasi.

Setelah mengetahui rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: *Memang ada pengaruh terapi istighatsah terhadap kenakalan peserta didik kelas IX SMP YPM 3 Taman, demikian ini dibuktikan dengan adanya perubahan sikap/perilaku peserta didik yang menjadi pribadi yang lebih baik dengan menggunakan rumus product moment dengan perolehan/perhitungan angka terakhir sebesar 0,746 yang termasuk kategori kuat/tinggi (bersumber dari kesesuaian koefisien korelasi). Demikian ini dengan catatan harus mengikuti terapi istighatsah secara rutin/istiqamah dengan khusyu' dan tadraru'. Ada keinginan/kemauan untuk berubah menjadi lebih baik lalu kemudian merealisasikannya ke dalam sikap-sikap yang positif, jadi ibaratnya berdoa sambil berusaha.*

Jadi, berdasarkan kesimpulan tersebut maka hipotesa penulis terbukti bahwa ada pengaruh terapi istighatsah terhadap kenakalan peserta didik kelas IX SMP YPM 3 Taman.